

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upacara *balik ulbas* pada etnik Pakpak sebagaimana diterangkan dan dijelaskan di awal, ditemukan poin kesimpulan sebagaimana dirumuskan di bawah ini:

1. Upacara *balik ulbas* merupakan salah satu syarat dari upacara perkawinan Etnis Pakpak, jika *balik ulbas* ini tidak dilakukan maka upacara perkawinan tersebut dianggap tidak lengkap. Upacara *balik ulbas* di Desa Penanggalan Binanga boang saat ini masih dilaksanakan namun tahap penerapannya sudah berubah hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh perubahan masyarakat pendukungnya, perubahan ini dipengaruhi oleh berbagai aspek yakni internal dan eksternal. Internal meliputi kepercayaan, agama, dan perkembangan pendidikan, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar masyarakat pendukungnya yaitu aspek ekonomi.
2. Proses pelaksanaan upacara *balik ulbas* ini dilakukan di rumah *perberru* (pihak perempuan) karena pihak *peranak* (pihak laki-laki) yang mengunjungi rumah *perberru* (pihak perempuan) adapun perlengkapan adat yang digunakan seperti *nakan luah* (nasi dan lauk pauknya), kelapa, *oles* (kain sarung), andaliman, *pinahpah* (makanan khas pakpak, *nditak* (makanan khas pakpak),

lemammang (makanan khas pakpak) *manuk tuk*, *selampis* (sumpit), ikan asin, beras.

3. Terdapat makna yang terkandung dalam upacara *balik ulbas* dan peralatan yang dipergunakan. Adapun makna-makna yang terkandung pada setiap perlengkapan adat yang digunakan kebahagiaan. Sira ini dimaknai sebagai suatu kesempatan yang diberikan pada *berru* (yang melaksanakan balik ulbas) untuk menyampaikan segala keluhan, persoalan rumah tangga kepada *inangberru* (Ibu). 2) sebagai prasarana orangtua perempuan memberikan nasihat dan doa kepada *berrunya* dalam menjalani kehidupan rumah tangganya. 3) serta, untuk mempererat hubungan

1.2. Saran

Setelah mempertimbangkan dan menganalisis upacara *balik ulbas* pada upacara perkawinan Etnis Pakpak, penulis merumuskan dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendidikan budaya di kalangan generasi muda sangat penting. Ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan lokakarya, diskusi, atau presentasi mengenai makna, simbolisme, dan nilai-nilai dalam upacara balik ulbas. Pendidikan ini membantu generasi muda memahami warisan budaya mereka dan menghargai pentingnya mempertahankannya.
2. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan upacara balik ulbas akan membantu memelihara eksistensinya.

Mengikutsertakan berbagai kelompok usia, termasuk kaum muda, dalam merencanakan, mengatur, dan melaksanakan upacara ini akan memastikan kelangsungan dan relevansi upacara tersebut.

3. Mendokumentasikan upacara balik ulbas dalam bentuk tulisan, foto, video, atau bahkan penelitian akademis dapat membantu menjaga informasi dan pengetahuan tentang upacara ini. Hal ini juga dapat membantu mengabadikan informasi mengenai simbolisme, tradisi, dan nilai-nilai yang terkait

